

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh rasio *non performing loan* (NPL) terhadap tingkat profitabilitas sebagai berikut :

1. Gambaran rasio *non performing loan* (NPL) pada PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami trend peningkatan. NPL tertinggi PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 50,96%, dan NPL terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 7,89%, dengan rata-rata 23,484% per tahun. Rata-rata rasio *non performing loan* (NPL) PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, per tahun sebesar 23,484% sudah melebihi batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio *non performing loan* (NPL) PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, berada pada kondisi tidak sehat.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Pundi Indonesia, Tbk mulai tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. ROA tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 0,05%, sedangkan ROA terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar -12,9% dengan rata-rata ROA -4,75% per tahun. *Return on Asset* (ROA) PT Bank Pundi Indonesia,

Zuldhika Fattahudin, 2012  
Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas PT Bank Pundi Indonesia, Tbk (Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Bank Pundi Indonesia, Tbk periode 2006 sampai 2012)

Tbk, belum sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%.

3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh negatif antara *non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas dimana setiap peningkatan *non performing loan* (NPL) maka profitabilitas akan menurun. Besarnya pengaruh *non performing loan* (NPL) adalah sebesar 92,16%, Sedangkan sebesar 7,84% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tingginya angka rasio *non performing loan* (NPL) pada PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, yang melebihi batas angka yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, diharapkan untuk kredit yang telah diberikan sebelumnya PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, agar segera melakukan upaya tindakan penyelamatan dengan beberapa cara pendekatan yaitu *reconditioning*, *rescheduling*, dan *restructuring*. Selain itu PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, juga harus segera melakukan *recovery* kredit macet yang lebih cepat, dengan dilakukan melalui beberapa skema, misalnya melalui penjualan agunan yang diambil alih ataupun pelunasan kredit, sehingga proses penyelesaian kredit bermasalah akan segera tuntas agar PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, lebih fokus kepada pengembangan usaha.

2. Rendahnya tingkat profitabilitas (ROA) PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, yang belum memenuhi sesuai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, diharapkan agar meningkatkan pendapatan bank dengan cara memperbanyak jumlah aktiva produktif seperti kredit dan penanaman lain, di samping itu PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, juga masih memiliki potensi pendapatan lain dari hasil penyelesaian kredit-kredit macet yang diberikan sebelumnya. Namun dalam usahanya untuk memaksimalkan pemberian kredit baru, PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, harus tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menerapkan manajemen risiko agar tingkat kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap PT Bank Pundi Indonesia, Tbk, kembali terbangun. Pendapatan bank yang tinggi dengan rasio *non performing loan* yang rendah akan meningkatkan profitabilitas bank. Serta meningkatkan kualitas aktiva produktif sehingga meningkatkan pendapatan yang akhirnya meningkatkan profitabilitas.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai tingkat profitabilitas sebaiknya melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Tidak hanya memilih salah satu faktor internal bank yaitu kualitas aset aktiva produktif yaitu kredit saja, tetapi juga memperhatikan rasio keuangan secara keseluruhan, sehingga dapat melihat kinerja keuangan secara utuh.